

BAB II. KELOMPOK WANITA TANI E. SURYA MEDAL DESA CINUNUK KECAMATAN CILEUNYI KABUPATEN BANDUNG TIMUR

II.1. Landasan Teori

II.1.1. Pengertian Kelompok Wanita Tani

Kelompok tani adalah kelompok tani / kelompok penanam yang dibentuk secara informal atas dasar kepentingan bersama serta kebersamaan dalam menciptakan atau merawat kondisi pada lingkungan sekitar, sumber daya alam, dan ekonomi masyarakat, serta dalam memperbaiki keakraban dan pengembangan pertanian. Kelompok wanita tani yang dikenal atau disingkat "KWT" merupakan kelompok tani / kelompok penanam yang berdiri atas swadaya kelompok wanita dengan tumbuh yang dikembangkan oleh masyarakat dan diperuntukan kepada masyarakat. Nuryanti Sri dan Swastika (2011) menjelaskan “bahwa secara umum, kelompok tani dibentuk untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi petani yang tidak bisa diatasi secara individu, kelompok tani dapat dibentuk secara swadaya maupun atas dasar kepentingan kebijakan dari pemerintah melalui Dinas Pertanian”.

Menurut Hermanto (2007), “Kelompok Wanita Tani (KWT) merupakan organisasi yang dapat dikatakan berfungsi dan ada secara nyata, disamping berfungsi sebagai wahana penyuluhan dan penggerak kegiatan anggotanya. Beberapa kelompok tani juga mempunyai kegiatan lain, seperti gotong royong, usaha simpan pinjam dan arisan kerja untuk kegiatan usaha tani”.

Soetrisno berpendapat bahwa “Dengan diciptakan wadah/kelompok/organisasi bagi perempuan di Indonesia dan telah digariskan bentuk-bentuk peran perempuan dalam pembangunan, maka pemerintah dengan demikian mengharapkan peran perempuan Indonesia dalam pembangunan dapat meningkat. Wanita bukan hanya berperan sebagai ibu rumah tangga, tetapi banyak wanita yang ikut berperan atau memberi kontribusi nyata pada usaha yang diusahakan oleh keluarga mereka. Kenyataannya sekitar 50% wanita tani disamping bekerja dirumah sebagai ibu rumah tangga, mereka bekerja di ladang atau disawah bahkan mereka membuka lapangan pekerjaan sendiri dengan mengikuti kelompok wanita tani (KWT). Hal

ini dilakukan karena mereka berharap dengan adanya peran atau keterlibatan wanita tani, jumlah produktivitas usaha akan meningkat.”

II.1.2. Tujuan Kelompok Wanita Tani

Salah satu tujuan dari dibentuknya kelompok wanita tani untuk membantu para wanita untuk mengelola usaha dalam sektor pertanian, dan aktivitas ini menjadi suatu peran dalam bentuk usaha membantu para wanita untuk keikutsertaan wanita dalam bertani yang diupayakan oleh kelompok wanita tani. Sehingga dapat ditunjukkan pada bidang sektor pertanian ini pun dapat dilakukan oleh para wanita lainnya.

II.1.3. Peran Wanita Tani

Wanita Tani yaitu para perempuan yang memiliki aktivitas di bidang sektor pertanian yang tumbuh berkembang berdasarkan kesamaan, serta kebersamaan, dan akrab dalam kepentingan dari manfaat sumber daya pertanian dan juga menjadi wadah kegiatan untuk meningkatkan wawasan dalam bentuk wawasan dan pengetahuan dalam keterampilannya, kegiatan ini dikenal dan dinamakan kelompok wanita tani atau kwt. Kelompok ini terbentuk dari sebuah lembaga masyarakat.

Menurut Kurniyati, Rahmawati, & Suryati pada penelitiannya (2014) menjelaskan Kelompok Wanita Tani dapat berperan sebagai berikut:

1. Kelas Belajar

Kelas belajar menjadi pegangan bagi anggota guna meningkatkan ilmu pengetahuan serta wawasan dan keterampilan demi usaha tani yang menguntungkan dan lebih baik, sehingga anggota dapat menjadi mandiri untuk menggapai kehidupan yang lebih baik.

2. Unit Produksi

Unit usaha kelompok wanita tani menjadi unit kesatuan dalam usaha tani untuk mewujudkannya kerjasama sehingga sampai skala tujuan untuk usaha yang lebih baik dan menguntungkan.

3. Sarana Kerjasama

Menjadi sarana untuk mewujudkan sarana kerjasama antara kelompok-kelompok tani lain maupun dengan para pihak-pihak kerjasama lainnya.

4. Anggota Kelompok Tani

Dalam pembentukan anggota kwt dapat berupa orang dewasa dan anak muda (remaja), berjenis kelamin pria maupun wanita. Anggota keluarga kwt yang berperan sebagai membantu suatu kegiatan bertani tidak masuk dalam anggota kwt, melainkan akan diarahkan untuk dibentuknya kelompok sendiri yaitu kelompok pemuda tani.

II.2. Objek Perancangan

II.2.1. Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal

Berdirinya Kelompok Wanita Tani (KWT E. Surya Medal) sejak tahun 2018 yang diketuai oleh ibu Nani dengan didirikannya Kelompok Wanita Tani ini bertujuan untuk memperdayakan sumber daya manusia terutama untuk menghijaukan pekarangan dengan tanaman sayuran yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh keluarga besar E. Surya Medal di desa Cinunuk.

Ibu Nani ketua dari Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur (2020) menjelaskan, untuk awal mula dengan berdirinya Kelompok Wanita Tani ini adalah dari partisipasi swadaya anggota untuk pendanaan membeli seperti tanaman sayuran dan pupuk tanaman. Untuk pekarangan, anggota KWT memanfaatkan pekarangan rumahnya masing-masing. Dan Tanaman yang dikelola oleh Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal ini diutamakan adalah sayuran, yang dapat dikonsumsi untuk sehari-hari, dan juga ada pula tanaman herbalnya yang bisa untuk dimanfaatkan untuk Kesehatan yaitu penanaman Bunga Telang.

II.2.2. Kegiatan Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal

Kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal yaitu menanam sayuran di pekarangan rumah yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh keluarga besar E. Surya Medal di Desa Cinunuk. Selain di pekarangan rumah Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal ini juga memiliki kebun sesama, dengan kegiatan mingguan melakukan penanaman di kebun dengan bersama-sama anggota keluarga dan warga sekitar. Selain kegiatannya menanam

sayuran di pekarangan rumah dan kebun Bersama Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal juga menghadiri undangan dan mengikuti bazar buah dan sayuran. Kegiatan bazar yang diselenggarakan oleh provinsi, kota maupun kab. Bandung, dan juga dinas-dinas pertanian.



Gambar II.1. Kegiatan Bazar KWT E. Surya Medal
Sumber : Dokumentasi KWT E. Surya Medal (2019)

Sehingga hasil tani dari Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal dapat dijual dan dinikmati oleh masyarakat sekitar di dalam kegiatan bazar-bazar buah dan sayuran tersebut.



Gambar II.2. Warung Distribusi KWT E. Surya Medal
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Hasil sayuran dari Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal selain menghadiri undangan dan mengikuti bazar buah dan sayuran yang diselenggarakan oleh provinsi, kota maupun kab. Bandung, dan juga dinas-dinas pertanian. Anggota Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal dapat mendistribusikannya ke warung

Surya Medal (SM). Selain mendistribusikannya ke warung atau di jual ke masyarakat sekitar KWT E. Surya Medal juga mendistribusikan hasil panen sayuranya ke supermarket, dengan dipilah terlebih dahulu. Pada saat memilah sayuran sesuai standar kelayakan mini market atau super market, pemilahan dilakukan oleh anggotanya yang berjenis kelamin laki-laki yaitu suami.



Gambar II.3. Distribusi Sayuran KWT E. Surya Medal
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)

Dengan pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian memberikan banyak manfaat bagi masyarakat dan bagi anggota Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal serta pada lingkungan masyarakat sekitarnya. Kegiatan yang dilakukan ini dapat memberikan sisi positif untuk kebutuhan keluarga, penghematan pengeluaran yang dikeluarkan oleh keluarga untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti bahan pangan serta gizi.

II.2.3. Tujuan Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal

Salah satu tujuan utama dari Kelompok Wanita Tani (KWT) E. Surya Medal ialah menjadi wadah berkumpulnya ibu-ibu dan menyatukan tekad dan langkah-langkah tindakan sambil meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pertanian dengan memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian dan untuk memperdayakan sumber daya manusia terutama untuk menghidupkan pekarangan dengan tanaman sayuran yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh keluarga besar E. Surya Medal di Dusun Cipadati Desa Cinunuk.

Selain melalui perkarangan rumah Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal ini juga memiliki kebun sesama untuk budidaya bibit dan penghasil sayur tambahan pemasukan.

II.3. Analisis

II.3.1. Lokasi Perancangan

II.3.1.1. Lokasi Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal

Perancangan ini dilaksanakan di desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur – Jawa Barat. Dengan melalui Kelompok Wanita Tani (KWT E. Surya Medal).

II.3.1.2. Kondisi Alam dan Letak Wilayah

Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur memiliki kondisi alam dan letak wilayah sebagai berikut:

1. Letak Wilayah

Dilansir dari situs resmi Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur (<http://www.cinunuk.desa.id>, 2021) menjelaskan Desa Cinunuk terletak pada ketinggian diatas permukaan laut (dpl) rata-rata yaitu 700 meter dengan suhu memiliki rata-rata 20 – 32 C.

2. Batas Wilayah

Tabel II.1. Batas Wilayah Desa Cinunuk
Sumber : <http://www.cinunuk.desa.id> (2021)

Batas sebelah Utara	Desa Cimek dan Cibiru Wetan
Batas sebelah Timur	Desa Cimekar
Batas sebelah Barat	Desa Cibiru Wetan
Batas sebelah Selatan	Desa Cimekar

3. Jarak tempuh ke lokasi Pemerintahan Daerah

Tabel II.2. Jarak Lokasi Pemerintah
Sumber : <http://www.cinunuk.desa.id> (2021)

Menuju ke Kecamatan	2 Km
---------------------	------

Menuju ke Kabupaten	28 Km
Menuju ke Provinsi	15 Km

II.3.1.3. Kondisi Geografis Wilayah

Desa Cinunuk merupakan daerah yang terletak di Kecamatan Cileunyi, Kabupaten Bandung Timur. Dengan memiliki luas wilayah $\pm 480,925$ Ha. Yang terdiri dari lahan pertanian dan bukan pertanian diantaranya:

1. Tanah Kas Desa dengan seluas $\pm 5,023$ Ha yang terdiri dari

Tabel II.3. Kondisi Geografis Wilayah
Sumber : <http://www.cinunuk.desa.id> (2021)

Bangunan Kantor Desa	823 M ²
Tanah Carik (Jabatan)	25.000 M ²
Tanah Kuburan	20.000 M ²
Bangunan Sekolah	4.200 M ²

2. Lahan pemukiman dan pertanian seluas $\pm 475,905$ Ha

Tabel II.4. Kondisi Geografis Wilayah Pemukiman Dan Pertanian
Sumber : <http://www.cinunuk.desa.id> (2021)

Sawah (Pertanian)	$\pm 39,405$ Ha
Tegal/Ladang (Pertanian)	$\pm 20,5$ Ha
Pemukiman	$\pm 360,5$ Ha
Pekarangan	$\pm 55,5$ Ha

Dari sebuah data tabel kondisi geografis diatas sehingga dapat dilihat bahwa ketersediaan lahan pertanian yang sangat luas dan memiliki potensi yang dapat ditanami berbagai macam jenis tanaman. Seperti bawang merah, kacang panjang, cabai merah, kangkung, mentimun, padi dan ada pula sebagian kecilnya masyarakat menanam lahan mereka dengan tanaman umbi dan buah-buahan. Masyarakat pun

menggunakan lahan tersebut juga ikut serta untuk peternakan yang dikembangkan oleh masyarakat desa meliputi ialah seperti beternak ayam, bebek, itik, kambing. Selain bidang peternakan dan pertanian sebagian masyarakat desa Cinunuk pula berkembang dalam bidang perikanan air tawar seperti ikan gurami, nila, mas dan lele.

II.3.1.4. Kondisi Kependudukan

Desa Cinunuk Kec.Cileunyi Kab.Bandung Timur memiliki 6 Dusun, dengan Rukun Warga (RW) sebanyak 29 dan 195 Rukun Tetangga (RT) yang memiliki jumlah penduduk sebanyak 46.789:

Tabel II.5. Kondisi Kependudukan
Sumber : <http://www.bandungkab.go.id> (2021)

Laki-laki	± 23.931
Perempuan	± 22.858
Status Perkawinan	± 15.185

Berdasarkan pada data tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat perbandingan kedua kelompok gender dengan adanya status perkawinan. Karena sebagian besar suami dan istri menetap di desa tersebut, jumlah pasangan suami istri di desa Cinunuk tersebut akan terus meningkat.

II.4. Deskripsi Umum

Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal) merupakan salah satu kelompok tani dari beberapa Kelompok Wanita Tani (KWT) yang ada di kota Bandung. Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal teletak di Dusun Cipadati Desa Cinunuk Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung Timur. Pada awalnya berdiri Kelompok Tani E. Surya Medal tumbuh berdasarkan keinginan para ibu yang ingin menambah penghasilan dan sumber daya manusia khususnya dalam keluarga besar E. Surya Medal.

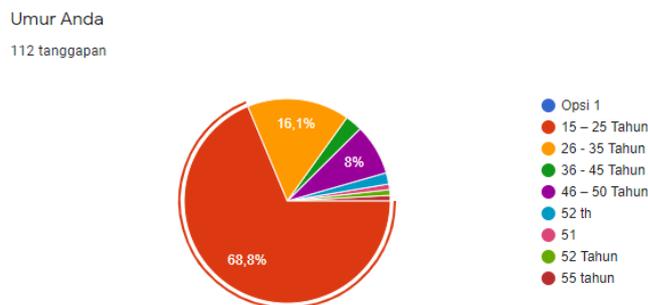
Tujuan utama dari Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal ialah menjadi wadah berkumpulnya ibu-ibu dan menyatukan tekad dan langkah-langkah tindakan sambil

meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang pertanian dengan memanfaatkan perkarangan rumah sebagai lahan pertanian dan untuk memperdayakan sumber daya manusia terutama untuk menghidjaukan perkarangan dengan tanaman sayuran yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh keluarga besar E. Surya Medal di dusun Cipadati Desa Cinunuk. Selain melalui perkarangan rumah Kelompok Wanita Tani (KWT E. Surya Medal) ini juga memiliki kebun sesama untuk budidaya bibit dan penghasil sayur tambahan. Pemasukan Kelompok Wanita Tani (KWT) berawal dari partisipasi swadaya anggota untuk pendanaan membeli seperti tanaman sayuran dan pupuk tanaman.

II.5. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang alami berdasarkan metode penelitian yang tidak perlu / harus datang langsung dari sumber data (Dewa Ktut Sukardi ,1983)

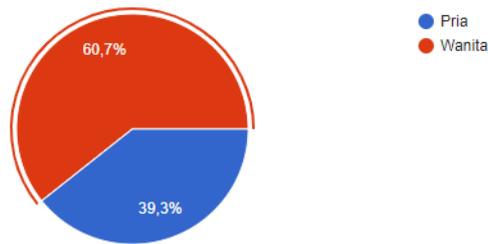
Dari data yang telah didapat melalui kuesioner yang sudah disebarakan oleh perancang melalui *online form* dan media sosial (Instagram). Perancang mendapatkan 112 responden.



Gambar II.4. Kuesioner 1
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Berdasarkan data yang didapat responden mayoritas pengisi berumur 15-25 tahun sebanyak 68.8%

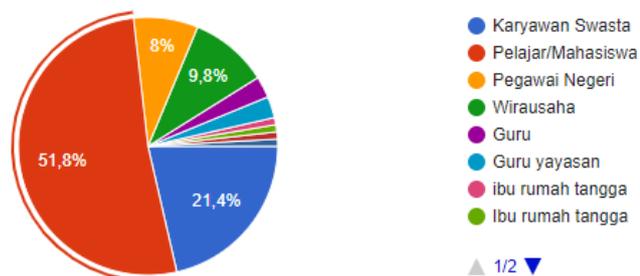
Jenis Kelamin
112 tanggapan



Gambar II.5. Kuesioner 2
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Berdasarkan dari hasil kuisioner, dapat diketahui bahwa mayoritas pengisi kuesioner tersebut adalah mayoritas paling banyak berjenis kelamin perempuan yaitu 60,7% dan sisa nya adalah berjenis kelamin Laki-laki 39,3%

Pekerjaan
112 tanggapan

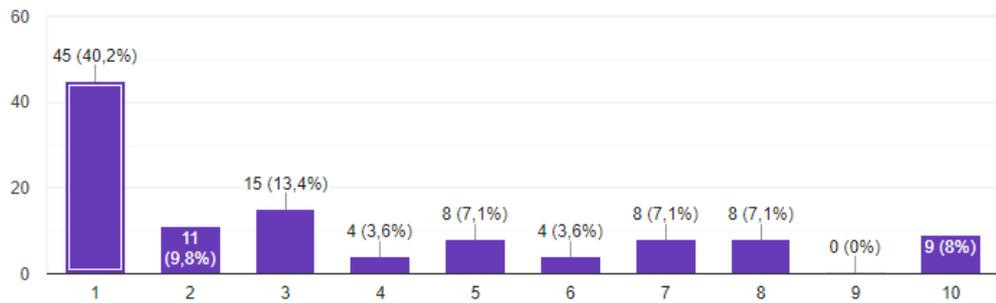


Gambar II.6. Kuesioner 3
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Mayoritas pekerjaan responden sebanyak 112 adalah seorang pelajar/mahasiswa dengan ditunjukkan grafik 51,8% dan yang kedua karyawan swasta dengan 21,4%

Apakah Anda memiliki pengalaman dalam bertani?

112 tanggapan

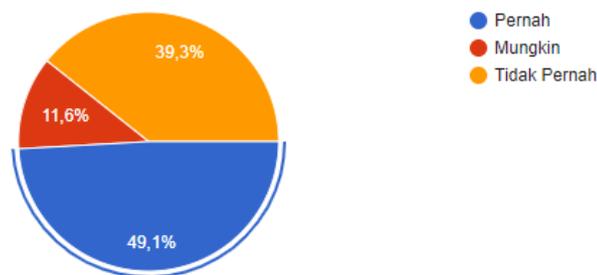


Gambar II.7. Kuesioner 4
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Dalam pengumpulan data ini perancang memberikan pertanyaan dan meminta pendapatnya melalui skala tentang pengalaman dalam bertani. Dan hasil yang di dapat dari responden mayoritas belum atau masih minim sekali pengalamannya dalam bertani yaitu mencapai 40,2% dengan jumlah responden 45 dari 112.

Apakah Anda pernah mendengar Kelompok Wanita Tani?

112 tanggapan

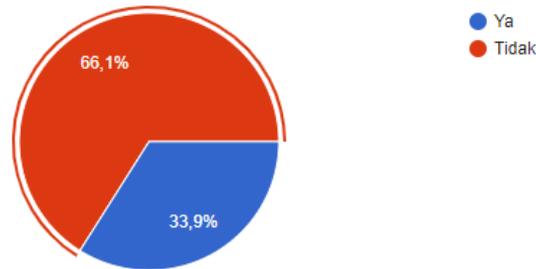


Gambar II.8. Kuesioner 5
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Hampir setengahnya dari jumlah responden yaitu 49,1% sudah mengetahui atau pernah mendengar Kelompok Wanita Tani, kemudian masih banyak pula responden sebanyak 39,3% mengatakan bahwa mereka tidak pernah mendengar apa yaitu Kelompok Wanita Tani dan 11,6% Mungkin pernah mendengar dan mengetahui.

Apakah Anda mengetahui kegiatan yang dilakukan dalam Kelompok Wanita Tani?

112 tanggapan

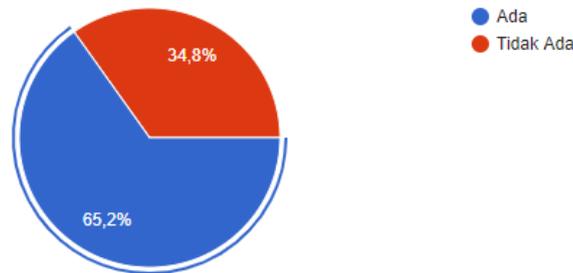


Gambar II.9. Kuesioner 6
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Berdasarkan data yang didapat 66,1% responden tidak atau kurang mengetahui kegiatan yang dilakukan oleh Kelompok Wanita Tani dan 33,9% sudah mengetahui.

Apakah dirumah Anda terdapat perkarangan atau lahan kosong 2x1 meter bahkan lebih ?

112 tanggapan

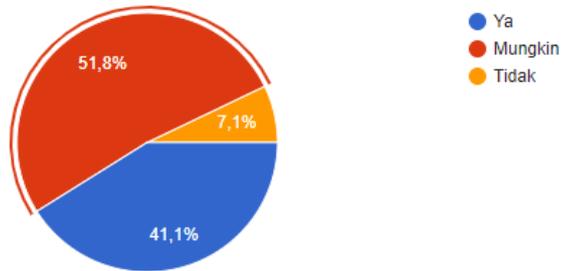


Gambar II.10. Kuesioner 7
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Seperti yang terlihat pada grafik diatas, mayoritas 65,2% responden memiliki lahan atau pekarangan yang kosong di rumahnya

Apakah anda mengetahui pekarangan/lahan kosong rumah anda dapat dimanfaatkan untuk bertani?

112 tanggapan

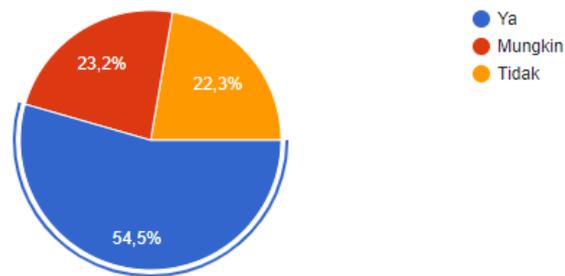


Gambar II.11. Kuesioner 8
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Berdasarkan data yang didapat 51,8% responden masih belum dan ragu untuk mengetahui manfaat dalam pemanfaatan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian, dan baru 41,1% dari 112 responden sudah percaya dengan pemanfaatan pekarangan rumah.

Apakah anda mengetahui jenis tanaman sayuran yang dapat ditanam di pekarangan rumah?

112 tanggapan

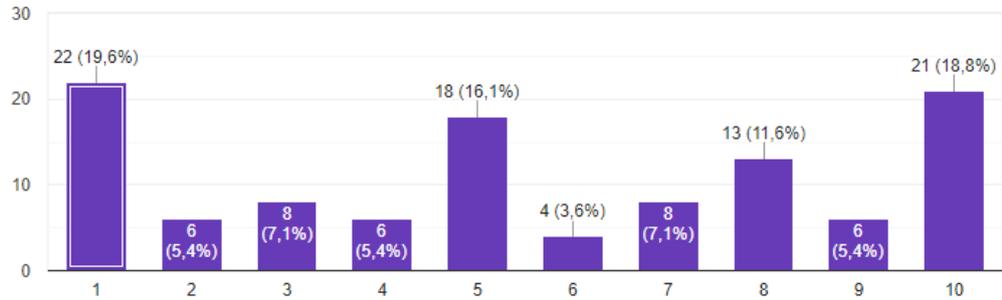


Gambar II.12. Kuesioner 9
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Mayoritas setengahnya dari responden sebanyak 112, 54,5% telah mengetahui hasil tanaman sayuran yang ditanam dari rumah.

Apakah Anda ingin mencoba untuk memanfaatkan perkarangan rumah sebagai lahan pertanian?

112 tanggapan

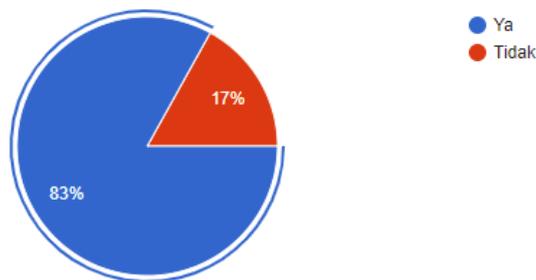


Gambar II.13. Kuesioner 10
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Berdasarkan data yang didapat angka grafik menunjukkan keinginan mencoba dalam memanfaatkan pekarangan rumah sebagai lahan pertanian berbanding hampir sama yaitu selisih 0,8% angka 22 responden 19,6% yang tidak ingin untuk memanfaatkan pekarangan dengan alasan keterbatasan lahan atau tidak memiliki lahan dan tidak ada waktu untuk mengurus tanaman. Sedangkan yang sangat ingin, berjumlah 21 responden 18,8%

Menurut Anda apakah pemanfaatan perkarangan / lahan kosong di rumah sangat cocok untuk dimanfaatkan untuk bertani?

112 tanggapan



Gambar II.14. Kuesioner 11
Sumber : Dokumentasi Pribadi (2021)
(1/2/2021)

Berdasarkan data yang didapat 83% dari jumlah 112 responden sangat setuju dengan pemanfaatan perkarangan rumah ini sebagai lahan pertanian dan mendukung kegiatan kelompok wanita tani.

II.6. Resume

Adanya kegiatan bertani dan pemanfaatan pekarangan rumah melalui Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal mampu meningkatkan pengetahuan serta menambah pendapatan keluarga dengan memanfaatkan perkarangan rumah sebagai lahan pertanian dan untuk memperdayakan sumber daya manusia terutama untuk menghijaukan perkarangan dengan tanaman sayuran yang bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari oleh keluarga. Selain melalui perkarangan rumah Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal ini juga memiliki kebun sesama. Dengan kegiatan rutin tersebut dapat mempererat silaturahmi dan sumber pangan bertambah.

II.7. Solusi Perancangan

Perancangan Informasi mengenai Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal untuk menjadikan sarana informasi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar dan untuk memberikan informasi tentang peran Kelompok Wanita Tani dalam meningkatkan pengetahuan keterampilan wanita dalam bertani. dengan Perancangan Informasi ini sebagai sarana penyampaian media informasi Kelompok Wanita Tani E. Surya Medal untuk masyarakat di sekitar.